

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR ISTILAH	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoretis	10
1. Hakikat Kemampuan Berkarya Lagu	10
2. Hakikat Imajinasi	17
3. Hakikat Media Pembelajaran	21
4. Penelitian yang Relevan	29
B. Kerangka Berfikir	29
C. Perumusan Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Metode dan Rancangan Penelitian	38
D. Kesahihan Rancangan Penelitian	40
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	42
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Uji Coba Instrumen	49
H. Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan	54
I. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	70
1. Uji Normalitas Data	71
2. Uji Homogenitas Data	72
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	88
E. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	105

LAMPIRAN

1. JAWABAN SISWA UNTUK UJI COBA KUISIONER IMAJINASI
2. ANALISIS BUTIR TES PENGETAHUAN TEORI DASAR MUSIK
UNTUK MENENTUKAN INDEKS KESUKARAN DAN DAYA BEDA
3. JAWABAN SISWA UNTUK SETIAP BUTIR KUISIONER IMAJINASI
KELAS MEDIA AUDIO DAN GRAFIS
4. DATA IMAJINASI DAN KEMAMPUAN BERKARYA LAGU SISWA
YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DAN
GRAFIS
5. PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR TES PENGETAHUAN TEORI
DASAR MUSIK
6. PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER
IMAJINASI
7. DATA HASIL PENELITIAN DAN DESKRIPSI DATA
8. UJI PERSYARATAN ANALISIS
9. UJI HIPOTESIS
10. INSTRUMEN TES PENGETAHUAN TEORI DASAR MUSIK
11. INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERKARYA LAGU
12. INSTRUMEN OBSERVASI BERKARYA LAGU
13. INSTRUMEN KUISIONER IMAJINASI
14. ANALISIS INSTRUKSIONAL KELAS MEDIA AUDIO
15. ANALISIS INSTRUKSIONAL KELAS MEDIA GRAFIS
16. SKENARIO PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MEDIA AUDIO
17. EXPERT VALIDITY
18. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
19. SURAT KETERANGAN PENGANGKATAN SUSUNAN KOMISI
PEMBIMBING PROGRAM PASCA SARJANA UNIMED
20. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Nilai Seni Musik Siswa Kelas I dari Setiap Tahun Ajaran yang Mendapat Nilai di Bawah 7	3
Tabel 2.	Nama dan Bentuk Not dan Tanda Diam	11
Tabel 3.	Nama, Bentuk dan Nilai Not dan Tanda Diam	13
Tabel 4.	Perbedaan Pembelajaran dengan Media Grafis dan Media Audio	33
Tabel 5.	Jumlah Siswa di Setiap Kelas Populasi	37
Tabel 6.	Desain Penelitian Faktorial 2x2	39
Tabel 7.	Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Teori Dasar Musik	46
Tabel 8.	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berkarya Lagu	47
Tabel 9.	Kisi-Kisi Observasi Reportoar Karya Lagu	47
Tabel 10.	Kisi-Kisi Kuisioner Imajinasi	48
Tabel 11.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berkarya Lagu yang Diajar Menggunakan Media Audio	60
Tabel 12.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis	61
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berkarya Lagu Siswa Secara Keseluruhan Yang Memiliki Imajinasi Tinggi	62
Tabel 14.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa Secara Keseluruhan Yang Memiliki Imajinasi Rendah	64
Tabel 15.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Audio Yang Memiliki Imajinasi Tinggi	65
Tabel 16.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Audio yang Memiliki Imajinasi Rendah	67
Tabel 17.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis yang Memiliki Imajinasi Tinggi	68
Tabel 18.	Data Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis yang Memiliki Imajinasi Rendah	70
Tabel 19.	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data	71
Tabel 20.	Rangkuman Hasil Perhitungan Homogenitas Data Kelompok Hasil Penelitian	74
Tabel 21.	Hasil Pengujian Homogenitas Varians Populasi	74
Tabel 22.	Rangkuman Hasil Penelitian	75
Tabel 23.	Hasil Perhitungan Anava	76
Tabel 24.	Ringkasan Hasil Uji Perbandingan Ganda dengan uji Tuckey	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan Antara Lagu, Birama, dan Garis Birama -----	12
Gambar 2.	Pola Irama -----	13
Gambar 3.	Nada pada Sangkar Nada -----	14
Gambar 4.	Jarak Nada -----	15
Gambar 5.	Pola Melodi -----	15
Gambar 6.	Langkah Imajinatif Berkarya Lagu -----	19
Gambar 7.	Contoh Media Grafis Bentuk Simbol Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik -----	26
Gambar 8.	Analisis Instruksional Pembelajaran Berkarya Lagu -----	55
Gambar 9.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu yang Diajar Menggunakan Media Audio -----	60
Gambar 10.	Histogram Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis -----	61
Gambar 11.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa Secara Keseluruhan yang Memiliki Imajinasi Tinggi -----	63
Gambar 12.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa Keseluruhan Yang Memiliki Imajinasi Rendah -----	64
Gambar 13.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Audio Yang Memiliki Imajinasi Tinggi -----	66
Gambar 14.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Audio yang Memiliki Imajinasi Rendah -----	67
Gambar 15.	Histogram Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis Yang Memiliki Imajinasi Tinggi -----	69
Gambar 16.	Histogram Skor Kemampuan berkarya lagu Siswa yang Diajar Menggunakan Media Grafis yang Memiliki Imajinasi Rendah -----	70
Gambar 17.	Interaksi Yang Terjadi Antara Penggunaan Media dan Imajinasi Dalam Mempengaruhi Kemampuan berkarya lagu -----	80



DAFTAR ISTILAH

1. Not : simbol musik untuk menyatakan perbandingan jumlah ketukan, terdiri dari not penuh (\bigcirc), $\frac{1}{2}$ (♩), $\frac{1}{4}$ (♪), $\frac{1}{8}$ (♫), $\frac{1}{16}$ (♬) dan kelipatannya. Not ini belum dapat ditentukan panjang pendeknya tanpa tanda birama, dan belum dapat ditentukan tinggi rendahnya tanpa garis paranada.
2. Notasi : sistem penulisan musik dengan menggunakan not
3. Nada : not yang telah memiliki nilai tinggi rendah, telah dimasukkan ke dalam sangkar nada
4. Birama : ruang di antara garis birama, dapat diletakkan dengan atau tanpa sangkar nada
5. Garis Birama : garis yang membatasi ruang birama
6. Sangkar Nada : lima garis sejajar dengan salah satu tanda kunci
7. Tanda Kunci : simbol yang diletakkan di awal sangkar nada untuk menentukan tinggi rendah nada dalam sangkar nada tersebut, terdiri dari tanda kunci G (♩), F (♭), C (♩)
8. Tangga Nada : susunan 7 nada dengan diakhiri nada pertama yang merupakan oktaf dari tangga nada tersebut, contohnya Tangga Nada C Mayor, terdiri dari nada C,D,E,F,G,A,B, dan diakhiri dengan nada pertamanya, yaitu nada C yang juga menjadi oktafnya. Sehingga susunan Tangga Nada C Mayor adalah C,D,E,F,G,A,B,C.
9. Oktaf : susunan delapan nada atau nada ke delapan
10. Pola Irama : susunan not dan tanda diam yang dibunyikan sesuai panjang pendeknya
11. Pola Melodi : susunan not dan tanda diam yang dibunyikan sesuai panjang pendek dan tinggi rendahnya
12. Jarak Nada : interval antarnada. Pada Tangga Nada Mayor jarak ini adalah 1,1,1/2,1,1,1,1/2.
13. Kress (Kruis): simbol untuk menaikkan nada 1/2 laras (♯). Contoh, nada c dengan tanda kruis sebelumnya akan menjadi nada cis, nada d dengan tanda kruis sebelumnya akan menjadi nada dis

15. Moll : simbol untuk menurunkan nada $\frac{1}{2}$ laras (\flat). Contoh nada b dengan tanda moll sebelumnya akan menjadi nada bes, nada d dengan tanda moll sebelumnya akan menjadi nada des
16. Pugar : simbol untuk mengembalikan nada yang telah dinaikkan atau diturunkan ke nada asalnya. Contoh, nada cis dengan tanda pugar sebelumnya akan kembali menjadi nada c, nada bes dengan tanda pugar sebelumnya akan menjadi b (\natural)
17. Bentuk Lagu : format analisis lagu yang terdiri dari beberapa bagian. Bagian ini dapat terdiri dari motif, frase dan periode lagu.
18. Motif : pola sejumlah susunan irama atau melodi yang memiliki arti musikal
19. Frase : kalimat lagu yang terdiri dari beberapa motif, dilambangkan dengan a,b,c dan sebagainya. Untuk variasi dari frase-frase tersebut dilambangkan dengan menambah tanda aksen ($'$), misalnya a', b', dan sebagainya
20. Periode : bagian terbesar dari analisis bentuk lagu, terdiri dari ujud, motif, frase, dan periode di dalamnya. Dilambangkan dengan huruf A,B,C.

